

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan rumusan masalah dan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut.

1. Peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa yang memperoleh pembelajaran dengan pendekatan matematika realistik lebih tinggi daripada siswa yang memperoleh pembelajaran dengan pendekatan konvensional.
2. Peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa yang memperoleh pembelajaran dengan pendekatan matematika realistik dan siswa yang memperoleh pembelajaran dengan pendekatan konvensional bila ditinjau dari kategori KAM:
 - a. Peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa kategori KAM tinggi yang memperoleh pembelajaran dengan pendekatan matematika realistik tidak lebih tinggi daripada siswa kategori KAM tinggi yang memperoleh pembelajaran dengan pendekatan konvensional.
 - b. Peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa kategori KAM sedang yang memperoleh pembelajaran dengan pendekatan matematika realistik lebih tinggi daripada siswa kategori KAM sedang yang memperoleh pembelajaran dengan pendekatan konvensional.
 - c. Peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa kategori KAM rendah yang memperoleh pembelajaran dengan pendekatan matematika realistik lebih tinggi daripada siswa kategori KAM rendah yang memperoleh pembelajaran dengan pendekatan konvensional.
3. Peningkatan kemampuan komunikasi matematis siswa yang memperoleh pembelajaran dengan pendekatan matematika realistik lebih baik daripada siswa yang memperoleh pembelajaran dengan pendekatan konvensional.
4. Peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa yang memperoleh pembelajaran dengan pendekatan matematika realistik dan siswa

yang memperoleh pembelajaran dengan pendekatan konvensional bila ditinjau dari kategori KAM:

- a. Peningkatan kemampuan komunikasi matematis siswa kategori KAM tinggi yang memperoleh pembelajaran dengan pendekatan matematika realistik tidak lebih tinggi daripada siswa kategori KAM tinggi yang memperoleh pembelajaran dengan pendekatan konvensional.
 - b. Peningkatan kemampuan komunikasi matematis siswa kategori KAM sedang yang memperoleh pembelajaran dengan pendekatan matematika realistik lebih tinggi daripada siswa kategori KAM sedang yang memperoleh pembelajaran dengan pendekatan konvensional.
 - c. Peningkatan kemampuan komunikasi matematis siswa kategori KAM rendah yang memperoleh pembelajaran dengan pendekatan matematika realistik tidak lebih tinggi daripada siswa kategori KAM rendah yang memperoleh pembelajaran dengan pendekatan konvensional.
5. Disposisi matematis siswa yang memperoleh pembelajaran dengan pendekatan matematika realistik lebih baik secara signifikan daripada siswa yang memperoleh pembelajaran dengan pendekatan konvensional.

5.2 SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka peneliti mengemukakan saran sebagai berikut.

1. Tahap ke-empat dari pendekatan matematika realistik yaitu membandingkan dan mendiskusikan jawaban sebaiknya diberikan waktu yang lebih banyak. Karena pada tahap ini terjadi proses bertukar pendapat dimana siswa membandingkan jawabannya dengan jawaban teman yang di depan kelas. Tahapan ini juga menjadi kesempatan bagi siswa untuk mengerti dimana letak kesalahan mereka.
2. Siswa KAM rendah cenderung pasif dalam kegiatan pembelajaran sedangkan siswa KAM tinggi cenderung dominan dalam kelompok. Guru harus lebih memberikan perhatian kepada siswa KAM rendah untuk memastikan bahwa mereka dapat mengikuti pembelajaran dengan baik dan memastikan bahwa seluruh siswa terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran dan tidak ada siswa yang dominan dalam kelompok.

3. Setiap materi pada lingkaran merupakan materi prasyarat untuk materi selanjutnya, sehingga guru harus memastikan bahwa materi yang telah dipelajari benar-benar dipahami oleh siswa. Untuk memastikan hal tersebut, sebaiknya guru memperbanyak pemberian latihan soal. Pemberian latihan soal juga dapat membantu siswa untuk terbiasa dan terampil mengerjakan soal, terutama soal pemecahan masalah.
4. Pendekatan matematika realistik ini merupakan pembelajaran berkelompok, agar tidak bosan sebaiknya setiap dua pertemuan sekali terjadi pergantian kelompok. Hal ini juga membantu siswa untuk meningkatkan sosialisasinya, karena dapat lebih mengenal temannya satu sama lain.
5. Dari analisis hasil penelitian, diperoleh bahwa siswa KAM rendah yang memperoleh pembelajaran dengan pendekatan matematika realistik mengalami peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematis yang lebih tinggi dari peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa KAM tinggi dan sedang yang memperoleh pembelajaran dengan pendekatan konvensional. Untuk itu, pendekatan matematika realistik dapat dicobakan untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah dan komunikasi matematis pada materi bahasan lain.